

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA DIRI PADA NARAPIDANA REMAJA LAKI-LAKI

Lunayunita Pide¹, Sumiati Sinaga², Aries Abiyoga³
Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada

Email : vlyunitapide@gmail.com

Email : sumiatisinaga@stikeswhs.ac.id , ariesabiyoga@rocketmail.com

Latar Belakang: Narapidana remaja yang menjalani masa hukuman di Lembaga Pembinaan mengalami masalah seperti terjadinya perubahan hidup, hilangnya kebebasan, hak-hak semakin terbatas dan mendapatkan stigma sebagai penjahat dari masyarakat. Dalam keadaan seperti ini remaja membutuhkan dukungan dari keluarga dan teman sebayanya seperti keberadaan, kesediaan, kepedulian dari keluarga, orangtua dan teman sebayanya. Dukungan dari keluarga dan teman sebaya membuat narapidana remaja merasa diperhatikan dan dicintai sehingga harga diri yang dimiliki oleh narapidana akan tinggi. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan teman sebaya dengan harga diri narapidana laki-laki. **Metode:** Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 52 responden menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. **Hasil penelitian:** Jumlah responden yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 27 orang, dukungan teman sebaya sebanyak 38 orang dan harga diri tinggi sebanyak 40 orang. Berdasarkan hasil uji bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri (p-value 0,630) dan terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dan harga diri (p-value 0,000). **Kesimpulan & Saran:** Narapidana remaja yang mendapat dukungan teman sebaya memberikan kontribusi pada harga diri narapidana dibandingkan dukungan keluarga sehingga diharapkan interaksi dengan teman sebaya dapat dipertahankan dan ditingkatkan seperti lebih banyak melibatkan remaja berinteraksi satu sama lain dalam setiap kegiatan pembinaan yang dilaksanakan.

Kata kunci : Dukungan keluarga, harga diri, teman sebaya

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan Institut Teknologi Kesehatan Dan Sains Wiyata Husada Samarinda

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND PEERS WITH SELF ESTEEM OF MALE TEENAGE PRISONERS

Lunayunita Pide¹, Sumiati Sinaga², Aries Abiyoga³

The Institute of Technology and Health Sciences Wiyata Husada Samarinda

Email : vlyunitapide@gmail.com

Email : sumiatisinaga@stikeswhs.ac.id , ariesabiyoga@rocketmail.com

Background: Adolescent prisoners serving time in the Development Institution Experience Problems such as changes in life, loss of freedom, increasingly limited rights and stigma as criminal from society. In this situation, adolescents need support from family and peers such as presence, willingness, care from family, parents and peers. Support from family and peers makes teenage prisoners feel cared for and loved so that the prisoners have high self-esteem. **Purpose of study:** To determine the relationship between family and peer support and the self-esteem of male prisoners. **Research methods:** this type of research is a quantitative study with a descriptive analytic study design and a cross sectional approach. This study involved 52 respondents using a total sampling technique. The instrument used was a questionnaire. **Finding:** The number of respondents who received family support was 27 people, peer support was 38 people and high self-esteem was 40 people. Based on the results of the bivariate test, it shows that there is no relationship between family support and self-esteem (p-value 0.630) and there is a relationship between peer support and self-esteem (p-value 0,000). **Conclusions & Suggestions:** Adolescent prisoners who receive peer support contribute to the inmates' self-esteem compared to family support so that interactions with peers are expected to be maintained and enhanced, such as involving more teenagers interacting with each other in every coaching activity carried out.

Keywords: family support, self-esteem, peers

^{1,2,3} Nursing Bachelor Program, The Institute of Technology and Health Sciences Wiyata Husada Samarinda